

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan demikian pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, bila pendidikan berkualitas bisa meninggikan kecerdasan suatu bangsa. Tujuan pendidikan sesuai dengan pancasila memiliki capaian untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, meningkatkan budi pekerti, memperkokoh kepribadian supaya bisa membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Kegiatan belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik diarahkan supaya terampil dalam berbahasa Indonesia. Pada sebuah pembelajaran berbahasa ada empat macam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satunya keterampilan yang selalu dipakai pada pembelajaran adalah keterampilan menulis. Menulis adalah suatu upaya yang dilaksanakan manusia untuk dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan sebagai output meluapkan sebuah emosi.

Kualitas pendidikan harus diperhatikan agar berhasil sampai tujuan pendidikan, sedangkan kualitas sendiri bisa terlihat dari keberhasilan yang diraih oleh peserta didik selama pembelajaran. Sesuatu yang penting pada jalannya pembelajaran yaitu kegiatan menerapkan makna belajar untuk peserta didik supaya capaian belajar berfaedah untuk kehidupannya bagi masa sekarang maupun masa yang akan datang, sehingga manusia bisa mengikuti arah perkembangan pengetahuan tersebut. Tirtarahardja (2012, hlm. 40) mengemukakan bahwa

proses pendidikan merupakan kegiatan mobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai komponen pendidikan, tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan.

Pembelajaran yang bermakna yaitu proses pembelajaran yang diinginkan untuk peserta didik disaat peserta didik bisa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan menjumpai langsung pengetahuan. Langkah yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) agar membentuk karakter siswa yang aktif, kreatif, inovatif, dan profesional serta dilandasi dengan sikap religius.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia tidak banyak peserta didik yang punya minat menulis secara besar disebabkan rasa malas yang tinggi, maka pendidik diharapkan bisa memotivasi siswa supaya dapat meningkatkan minat menulis terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, peserta didik diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Menurut Tarigan (2008, hlm. 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka. Menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Oleh karena itu, seorang pendidik harus bisa mengarahkan siswa untuk mempunyai karya sastra yang cocok dengan minat dan kemantapan jiwanya. Berbagai usaha bisa dilaksanakan dengan pemberian tugas dalam menciptakan karya sastra, yaitu dengan menulis puisi. Menyambung mengenai hal tersebut, menurut Tarigan (2008, hlm. 22) menulis adalah melukiskan atau menuangkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, maka dengan demikian orang lain mampu membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka mengerti bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Sejauh ini pembelajaran sastra dipandang kurang memenuhi standar hasil yang puas. Nilai proses pembelajaran masih kurang diperhatikan pendidik atau penyelenggara pendidikan lainnya maka hasilnya pun kurang sesuai dengan yang diinginkan. Hampir semua jenis sastra diajarkan di sekolah disajikan dengan cara-cara yang kurang bisa mengajak siswa untuk lebih kreatif dan inovatif. Seharusnya sastra itu bisa menjadi pemicu munculnya kreativitas-kreativitas baru mengenai obyek kajian sastra yaitu daya imajinasi dan nilai rasa seseorang. Daya imajinasi akan menghasilkan pemikiran-pemikiran baru yang akan menunjang kreativitas seseorang, sedangkan nilai rasa dapat menumbuhkan kepekaan seseorang pada fenomena-fenomena kehidupan yang dialaminya. Dengan menyatukan keduanya

pada sebuah pembelajaran, khususnya pembelajaran sastra, hendak terwujud kondisi pembelajaran yang lebih menyenangkan maka pencapaian hasil yang diharapkan pun memenuhi standar yang ada.

Sebuah upaya untuk mengembangkan apresiasi sastra bagi peserta didik yaitu dengan pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pembelajaran puisi disebut juga kegiatan bersastra yang mencakup luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pengertian puisi menurut Waluyo (1987, hlm. 25) bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengutarakan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan batinnya.

Kegiatan menulis puisi berarti harus sesuai dengan unsur-unsur puisi walaupun masih ada yang kurang dalam memerhatikan unsur pembangunnya. Puisi adalah struktur yang kompleks, oleh karena itu untuk dapat memahaminya harus dianalisis sehingga bisa diketahui bagian-bagian pula jalinan nyata.

Sehubungan hal tersebut peserta didik dapat diringankan oleh tahapan menulis puisi sebelum adanya penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik, maka melalui metode *sugesti-imajinasi* dan adanya bantuan media audio visual yang mendukung peserta didik membentuk imajinasi, lalu dituangkan pada bentuk teks puisi. Dari sebuah metode ini bisa membuat peserta didik lebih aktif pada kegiatan menulis puisi, sedangkan peran pendidik dalam metode ini hanya menjadi fasilitator dalam proses 4 pembelajaran. Maka dengan demikian, harus dibuktikan keefektifan metode *sugesti-imajinasi* berbantuan media audio-visual dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung yang nantinya akan dilaksanakannya penelitian. Berdasarkan jurnal dalam web menulis puisi juga salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dan disebutkan bahwa

metode *sugesti-imajinasi* adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini, lagu digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Kegiatan pembelajaran dengan metode ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Ketiga tahap merupakan kegiatan yang ditempuh oleh guru dan siswa saat sebelum, selama, sesudah pembelajaran (<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/470>) yang berjudul

“Efektifitas Penggunaan Metode Sugesti-Imajinasi melalui Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Menulis di SMA kelas X”.

Ide merupakan daya imajinasi yang muncul ketika ada rangsangan baik dari dalam diri maupun luar yang berupa sugesti. Secara umum proses mencari ide berlandaskan pengalaman dan pengamatan kehidupan. Sumber pengalaman pribadi sangat terbatas kejadian yang dirasakan, tapi sumber pengamatan kehidupan lingkungan tidak terbatas. Besar masalah di antara peserta didik yang dapat dijadikan ide menuangkan kata-kata dalam menulis puisi.

Pada hakikatnya, metode *sugesti-imajinasi* yaitu metode pembelajaran menulis dengan cara mensodorkan sugesti melalui lagu untuk merangsang imajinasi peserta didik. Tarigan (2005, hlm. 90) menyatakan suatu ciri sugestopedia atau pembelajaran sugesti imajinasi yang paling menonjol adalah sentralitas atau pemusatan musik dan ritme musik bagi pembelajaran. Kemudian menurut Tarigan (2005, hlm. 96) jenis atau tipe musik memang bersifat kritis untuk kesuksesan pembelajaran. Buah pikiran bahwa musik mampu memengaruhi tubuh dan pikiran kita, tentu saja bukan merupakan hal yang baru, kuncinya adalah mendapatkan jenis musik yang tepat, yang diterapkan pada pembelajaran tentu sangat penting. Pada kali ini, lagu dipakai berperan pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan untuk peserta didik agar membayangkan atau membuahkan gambaran dan peristiwa yang sesuai dengan tema lagu. Respon yang diharapkan hadir dari para peserta didik yaitu kemampuan dapat melihat gambaran-gambaran peristiwa tersebut dengan imajinasi-imajinasi dan logika yang dipunyai kemudian mengutarakan kembali dengan memakai simbol-simbol verbal.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar masalah di atas penulis menganalisis permasalahan dalam penelitian pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

1. Pembelajaran dan pengembangan keterampilan menulis terdapat kesulitan bagi peserta didik yang dikarenakan lemahnya menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi.
2. Keinginan peserta didik dalam kegiatan menulis puisi masih kurang.
3. Masih kurang pemahaman peserta didik tentang memperhatikan unsur

pembangun didalam menulis puisi.

4. Metode pembelajaran yang diterapkan kadang pula kurang menarik oleh karena itu dibutuhkan metode yang cocok dan sesuai dengan pembelajaran tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengilustrasikan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Perumusan mencerminkan model keterkaitan variabel-variabel yang akan diteliti dan dapat dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang bersifat gugahan perhatian dalam bentuk pernyataan. Dari rumusan masalah, peneliti akan mennjelaskan tentang problema yang ada pada penelitian tersebut.. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan bermakna dan bahkan tidak akan memunculkan hasil.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian bisa membuahkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *sugesti-imajinasi* pada peserta didik kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah siswa kelas X SMK Bina Warga mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya?
3. Apakah terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya untuk peserta didik kelas X SMK Bina Warga sebelum dan sesudah guru menerapkan metode *sugesti-imajinasi*?
4. Efektifkah metode *sugesti-imajinasi* diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dengan tepat?

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, peneliti bisa memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti. Pada akhir penelitian peneliti mendapat jawaban yang efektif

atau tidaknya dari metode *sugesti-imajinasi* yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Rumusan masalah-masalah tersebut akan dijawab dalam hipotesis.

D. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan penelitian berhubungan langsung dengan pernyataan rumusan masalah dan menggambarkan proses penelitian. Dengan adanya tujuan segala kegiatan yang dilakukan akan dapat lebih terarah dan tersusun jelas.

Tujuan penelitian diambil dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *sugesti-imajinasi* pada siswa kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung dalam menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya untuk siswa kelas X SMK Bina Warga sebelum dan sesudah guru menerapkan metode *sugesti-imajinasi*.
4. Untuk mengetahui keefektifan metode *sugesti-imajinasi* pada pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya terhadap peserta didik kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung.

Pada penelitian ini tujuan yang akan dituju adalah untuk mengetahui kemampuan peneliti dan peserta didik pada kegiatan pembelajaran, serta dapat mengetahui keefektifan metode yang dipakai pada pembelajaran. Tujuan penelitian yang dijabarkan diatas bisa menunjukkan hasil yang ingin dituju peneliti setelah melaksanakan kegiatan penelitian. Maka dengan itu tujuan penelitian sebagai petunjuk arah bagi peneliti untuk mengevaluasi dalam akhir penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Melihat tujuan penelitian di atas, penelitian yang akan dilaksanakan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Kegiatan penelitian berharap bisa bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penggunaan metode *sugesti-imajinasi* dalam pembelajaran menulis puisi bisa membantu mengembangkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Berfaedah bagi peneliti untuk menganalisis kesesuaian dari metode *sugesti-imajinasi* dengan sebuah pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi bahan pendapat dan acuan bagi para guru bahasa Indonesia terutama guru bahasa Indonesia di SMK Bina Warga Bandung dalam materi pembelajaran menulis puisi.
- 2) Memperbanyak khasanah dan metode pada sebuah pembelajaran menulis puisi.
- 3) Menghasilkan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan berbobot maka bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Membantu mengatasi masalah dari sebuah kegiatan menulis puisi.
- 2) Meningkatkan motivasi dalam belajar pada peserta didik.
- 3) Mengasah dan memunculkan kebiasaan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara baik, benar, dan efektif.
- 4) Menulis puisi dengan mudah.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan berharap bisa menjadi gambaran untuk menjalankan penelitian menulis puisi.

e. Bagi Lembaga atau Sekolah

Hasil penelitian ini diinginkan dapat berfaedah dan dijadikan arsip pada lembaga serta mampu membantu menambah kualitas hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan tersebut faedah yang dipaparkan adalah salah satu pedoman peneliti dalam melakukan penelitian. Maka hasil akhir penelitian pun bisa berfaedah untuk peneliti, untuk guru bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel yang ada di dalam judul penelitian. Pada definisi operasional terdapat pembatasan-pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan pada judul penelitian maka terciptalah makna tunggal terhadap pemahaman sebuah masalah.

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyatukan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *sugesti-imajinasi* pada siswa kelas X SMK Bina Warga Kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018”. Peneliti memakai istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi merupakan satu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan manusia yang dituangkan dalam bahasa tulis. Pada definisi yang lain, menulis puisi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan serta adanya unsur-unsur pembangun yang sesuai dengan kaidah dan diharapkan bisa dimengerti oleh pembaca dan berfaedah untuk alat komunikasi secara tidak langsung.
2. Metode *sugesti-imajinasi* adalah metode yang pada dasarnya dilakukan dengan cara merangsang daya imajinasi siswa. Kesimpulannya metode yang dilakukan dengan media lagu atau video bermusik dapat dieksploitasi untuk membantu peningkatan kemampuan menulis puisi.

G. Sistematika Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Didalam bab ini mencakup: latar belakang masalah, identifikasi dari masalah, berbagai rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan juga sistematika skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji tentang:

- a. Hakikat keterampilan menulis yang meliputi: pengertian keterampilan menulis, pembelajaran keterampilan menulis, tujuan menulis, prinsip pembelajaran menulis, dan proses menulis.
- b. Puisi yang meliputi: pengertian puisi, jenis-jenis puisi, unsur puisi, dan struktur puisi. Metode *sugesti-imajinasi* yang meliputi: pengertian, karakteristik, langkah-langkah penerapan, manfaat, dan hambatan *sugesti-imajinasi*.

BAB III: LAPORAN HASIL PENELITIAN

Didalamnya mengenai pengaturan penelitian, subjek-objek penelitian, sebuah metode penelitian, desain penelitian, rancangan pengumpulan data, dan pengembangan instrumen penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA

Teknik yang digunakan yaitu deskripsi data awal, deskripsi data tindakan siklus I, deskripsi data tindakan siklus II, peningkatan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Mencakup kesimpulan dan saran.